

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang secara pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest – posttest design*, dengan cara mengukur pengetahuan dan sikap responden tentang SADARI sebelum dilakukan perlakuan (*posttest*). Selanjutnya dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap responden tentang SADARI setelah perlakuan (*posttest*) (Nursalam, 2015).

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------|-----------------|
| O1             | X         | O2              |

Keterangan :

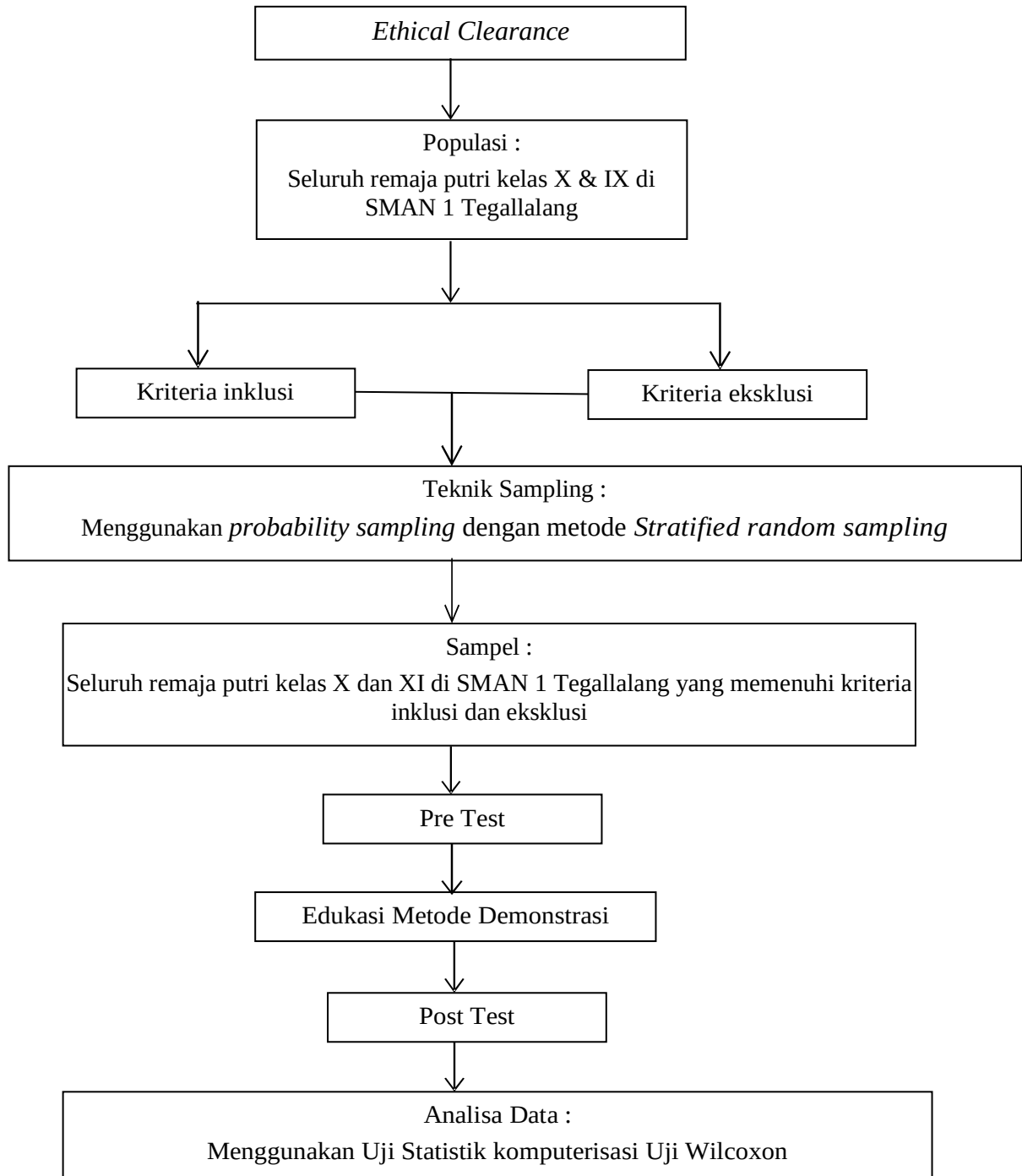
O1 : Nilai *pretest* perilaku remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

X : Perlakuan yaitu demonstrasi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

O2 : Nilai *posttest* perilaku remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri.

**Gambar 10 Design Penelitian Pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Melakukan Sadari di SMAN 1 Tegallalang**

## B. Alur Penelitian



**Gambar 11 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Melakukan Sadari di SMAN 1 Tegallalang**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 01 April – 30 April di SMAN 1 Tegallalang. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di SMAN 1 Tegallalang yang berjumlah 337 orang.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-ciri populasi yang diperiksa secara fisik dan ditarik kesimpulan. Studi yang menggunakan sampel lebih hemat biaya daripada studi yang menggunakan populasi karena studi yang menggunakan sampel menghemat uang, waktu, dan tenaga. Untuk menentukan sampel, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membatasi jenis populasi atau mendefinisikan populasi (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini dapat ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria teoritis yang relevan dengan topik dan kondisi penelitian. (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri di SMAN 1 Tegallalang
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Remaja putri yang tidak hadir atau sedang sakit.

### 3. Besar dan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil sesuai dengan rumus penentuan ukuran sampel yaitu rumus Slovin. Rumus slovin adalah suatu rumus untuk menghitung jumlah minimal sampel yang harus ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% yang berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi/kesalahan ( 10% = 0,01)

Jumlah populasi dalam penelitian yaitu siswi kelas X dan XI SMAN 1 Tegallalang yang berjumlah 337 siswi, sehingga perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{337}{1 + 337 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{337}{1 + 337(0,01)}$$

$$n = \frac{337}{1 + 3,37}$$

$$n = \frac{337}{4,37}$$

$$n = 77,1167048$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas jumlah sampel minimal yang didapat adalah 77 siswi kelas X dan XI di SMAN 1 Tegallalang. Sampel yang digunakan adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Jumlah responden yang didapat dibagi untuk angkatan kelas 10 dan kelas 11 dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi keseluruhan

N1 = Besaran populasi berdasarkan angkatan kelas

Berdasarkan rumus diatas didapatkan perhitungan sebagai berikut :

Angkatan kelas 10 :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

$$n = \frac{168}{337} \times 77 = 38$$

Dari hasil perhitungan diatas sampel kelas 10 sebanyak 38 orang yang dibagi menjadi 9 kelas yaitu 4-5 siswi dengan nomor urut ganjil, terdiri dari kelas X1 5 siswi, X2 5 siswi, X3 4 siswi, X4 4 siswi, X5 4 siswi, X6 4 siswi, X7 4 siswi, X8 4 siswi, X9 4 siswi.

Angkatan kelas 11 :

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

$$n = \frac{169}{337} \times 77 = 39$$

Hasil sampel perhitungan kelas 11 sebanyak 39 orang yang dibagi menjadi 9 kelas dengan nomor urut ganjil, yang terdiri dari kelas MIPA1 5 siswi, MIPA2 5 siswi, MIPA3 5 siswi, MIPA4 4 siswi, MIPA5 4 siswi, IPS1 4 siswi, IPS2 4 siswi, IPS3 4 siswi, dan BHS 4 siswi.

#### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dilakukan agar sampel yang diambil dari populasi bersifat representatif (mewakili), sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk memperkirakan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *probability* dengan *stratified random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang mengikuti proses pembagian populasi menjadi strata (Nursalam, 2015).

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden. Dalam penelitian ini data yang di dapatkan adalah karakteristik, seperti umur dan jenis kelamin serta data tentang perilaku remaja putri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

### **2. Cara pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden (Nursalam, 2015). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Melakukan pengurusan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0378/2023.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar Nomor : PP.08.02/020/0647/2023 yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.

- d. Menyerahkan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar Nomor : 070/0903/IP/DPM PTSP/2023 ke Kepala SMAN 1 Tegallalang, Kepala DPM-PTSP Prov. Bali, Kepala Badan Kesbangpol Prov. Bali, Kepala Badan Kesbangpol Kab. Gianyar, Instansi Terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gianyar Sesuai keperluan penelitian.
- e. Peneliti melakukan pendekatan formal kepada responden yang akan diteliti dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dalam mengisi *informed consent* untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui kuesioner dalam bentuk googleform. Pendekatan dilakukan secara offline/tatap muka dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Jika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti tidak memaksa dan selalu menghormati keputusan responden.
- f. Melakukan demonstrasi sadari menggunakan phantom payudara.
- g. Memberikan kuesioner berupa google form kepada responden.
- h. Melakukan pengumpulan data kuesioner yang telah diisi oleh responden mengenai pengetahuan dan sikap siswi dalam melakukan sadari.
- i. Kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan direkapitulasi sesuai dengan metode pengolahan data yang dipilih.
- j. Analisis data menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan program spss.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan konsep, struktur dan pembentukan variabel menurut kajian teoritis yang mendalam (Nursalam, 2015). Instrumen



penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui kuesioner google form. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner referensi dari Annisa Mardiana dan telah mendapatkan ijin dari yang bersangkutan untuk menggunakan kuesioner ini dengan judul “Manfaat Penyuluhan Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Tawakkal Denpasar Tahun 2019”.

#### a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Penelitian ini melakukan uji validitas dan reabilitas instrument penelitian dengan menyebarkan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, keterampilan siswa dalam melakukan perilaku sadari yang akan dilakukan uji coba terlebih dahulu pada tanggal 4 April 2023 di SMKN 1 Tegallalang sebanyak 35 responden.

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan observasi, artinya prinsip reliabilitas instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen itu harus mengukur apa yang hendak diukur (Nursalam, 2015). Kuesioner dianggap valid jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berada pada taraf signifikansi 5% dan sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Kuesioner uji validitas dilakukan di SMKN 1 Tegallalang dengan jumlah responden sebanyak 35 orang dengan 2 kuesioner terdiri dari kuesioner pengetahuan 20 item dan kuesioner sikap 15 item, secara keseluruhan mendapatkan hasil kuesioner pengetahuan dengan  $r_{hitung}$  (0,375 - 0,715) dan kuesioner sikap dengan  $r_{hitung}$  (0,451 – 0,880) dinyatakan valid, dengan itu kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau hasil pengamatan ketika kejadian hidup diukur atau diamati berulang kali pada waktu yang berbeda. Alat ukur dan sarana secara bersamaan memainkan peran penting. Pengukuran reliabilitas kuesioner menggunakan *Cronbach's alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0,6$ . Jika  $\alpha > 0,6$  berarti reabilitas cukup (sufficeient reability), sedangkan  $\alpha > 0,7$  menunjukkan semua item reliabel dan semua tes secara konsisten memiliki kepercayaan tinggi atau reabilitas yang kuat (Nursalam, 2015). Hasil dari uji reabilitas kuesioner menunjukkan nilai alpha cronbach yaitu untuk kuesioner pengetahuan  $0,725 > 0,6$  dan kuesioner sikap  $0,903 > 0,6$ , maka kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### a) Lembar SOP

Standar operasional prosedur pemeriksaan payudara sendiri yang dibuat sendiri oleh peneliti dan mengaju pada langkah-langkah Arista (2019)

### b) Lembar kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan ada 2 yaitu kuisisioner pengetahuan yang berisi sebanyak 20 pernyataan dan kuisisioner sikap yang berisi 15 item pernyataan.

### c) Panthom yang digunakan adalah phantom payudara.

### d) Materi dan leaflet yang berisi tentang pemeriksaan payudara sendiri.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

#### *a. Editing*

Setelah mendapatkan hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden, peneliti memasukkan data hasil responden ke dalam program komputer dan menyesuaikan kembali jawaban responden di komputer dengan lembar kuesioner responden, menyunting kesalahan data dan menyesuaikan dengan lembar kuesioner responden agar tidak terjadi kesalahan.

#### *b. Coding*

Adalah pemberian kode angka sejumlah sampel pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan. Pada penelitian ini pemberian kode dapat digambarkan yaitu :

- 1) Coding pertanyaan diberikan kode P.1, P.2, P.3,.....P.20.
- 2) Coding responden diberikan kode R.01, R.02, R.03,.....R.77.
- 3) Coding umur diberikan kode 15 tahun “1”, 16 tahun “2”, 17 tahun “3”, 18 tahun “4”.
- 4) Coding jenis kelamin diberikan code 1 “Perempuan”.
- 5) Coding positive : 5 “Sangat Setuju”, 4 “Setuju”, 3 “Kurang Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 1 “Sangat Tidak Setuju”.
- 6) Coding negative : 5 “Sangat Tidak Setuju”, 4 “Tidak Setuju”, 3 “Kurang Setuju”, 2 “Setuju”, 1 “Sangat Setuju”.

### *c. Data entry*

Input data terdiri dari memasukkan data yang disandikan ke dalam program komputer. Data studi diimpor ke Microsoft Excel, dan peneliti kemudian menggunakan SPSS 25 for Windows. Peneliti memerlukan ketelitian dan ketelitian dalam memasukkan data ke dalam SPSS karena salah memasukkan data akan mempengaruhi analisis dan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan.

### *d. Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pengecekan kembali data yang dimasukkan dengan cara memeriksa kesalahan pada saat memasukkan data ke dalam program perangkat komputer. Data yang dimasukkan dalam formulir yang dimasukkan ke dalam komputer diperiksa apakah ada kesalahan saat pengkodean atau tidak dengan data yang harus dikoreksi agar hasil yang diperoleh tidak salah atau kehilangan data.

## **2. Teknik Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi masing-masing variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya memberikan persentase dari masing-masing variabel. Semua data kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel (Notoatmodjo, 2013). Keseluruhan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel, variabel bebas yaitu demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan

variabel terikat yaitu perilaku remaja putri dalam melakukan SADARI. Uji yang digunakan pada pengolahan data penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon.

### **3. Etika Penelitian**

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013), sebagai berikut :

a. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keikutsertaanya dalam penelitian ini, jika yang sudah ikut akan diberikan *informed consent* sebagai syarat keikutsertannya dalam penelitian ini.

b. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti telah memperhitungkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden dengan memberikan *feedback* berupa *snack* karena sudah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Peneliti memeberikan kesempatan kepada responden dan kepada semua yang ditunjuk untuk menjadi responden atau sampel.

d. Prinsip etik kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti merahasiakan semua data – data responden yang telah mengikuti penelitian ini.